

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS
TEACHER HERE* PADA TEMA 1 SUB TEMA 2
KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN DI
KELAS IV SDN 28 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Rini Marlina Padang
NIM: 1811080064



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rini Marlina Padang
NIM : 1811080064
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Tema 1
Sub Tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagamandi Kelas IV SDN 28 Banda
Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



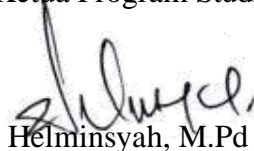
Haris Muhandar, M.Pd.
NIDN: 1327088402

Pembimbing II,



Dr. Marchatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR., CIQaR
NIDN : 1312049101

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoristik.....	8
2.1.1 Model Pembelajaran	8
2.1.1.1 Ciri Model Pembelajaran.....	9
2.1.1.2 Model Pembelajaran Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH)	10
2.1.1.2.1 Prinsip - prinsip Dalam Everyone Is A Teacher Here (ETH)	11
2.1.1.2.2 Tujuan Model Everyone Is A Teacher Here (ETH)	13
2.1.1.2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH).....	13
2.1.1.2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Everyone is a Teacher Here (ETH)..	13
2.1.3 Pembelajaran Pkn di SD	15
2.1.3.1 Pengertian PKn.....	15
2.1.3.2 Tujuan PKn di SD	16
2.1.3.3 Ruang Lingkup PKn.....	16
2.1.4 Materi Kebersamaan dalam Keberagaman.....	18
2.2 Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.3 Setting Penelitian.....	25
3.4 Desain Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Instrumen Penelitian	28

3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Indikator Keberhasilan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Kondisi Awal.....	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.2.1 Pelaksanaan Tindakan Kelas Dalam Pembelajaran PKN Menggunakan Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV	32
4.2.1.1 Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	32
4.2.1.2 Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	41
4.2.1.3 Hasil Perbandingan Siklus I dan II.....	48
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pemberian pengalaman yang membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang membantu menyempurnakan potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok, sehingga berguna bagi mereka dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Zainal (2012:36), Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia”.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari sekolah, karena menurut Setiadi (Munir, 2015:20), menyatakan bahwa “Sekolah merupakan pelaksana pendidikan terhadap masyarakat, yaitu memberikan layanan yang tidak hanya terbatas pada pemberian dan pengarahan putra-putri warga masyarakat, tetapi juga melayani aspirasi daerah setempat, juga sekolah berusaha melayani dan mencetak tenaga-tenaga ahli yang sesuai dengan kebutuhan daerah”. Sehingga berdasarkan pendapat tersebut, sekolah adalah lembaga formal yang memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam melaksanakan pendidikan, serta sekolah sudah dirancang dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, agar dapat membentuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswanya. Salah satu mata pelajaran yang menuntut kemampuan dan pemahaman seorang guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu bidang studi yang ada pada jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak lepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan Sudjarwo, (2011:76). Belajar adalah suatu proses kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan memecahkan masalah, fleksibel, keterampilan atau kemahiran baru yang didapat dari hasil interaksi guna bisa digunakan dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi sehari-hari, Subhananto (2015:91). Namun pada kenyataannya, setiap materi yang diajarkan oleh guru, hasilnya masih jauh dari yang diharapkan, hal ini disebabkan karena dalam belajar guru tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari dan menemukan sendiri konsep materi yang akan dipelajari. Pembelajaran seperti itu membuat banyak siswa fasip dan merasa bosan. Selain siswa merasa bosan, proses pembelajaran seperti ini juga dirasakan kurang bermakna bagi siswa, karena siswa hanya dibekali dengan informasi dan rumus-rumus yang harus dihafal, bagaimana memahami atau menguasai konsep dalam memecahkan suatu persoalan, apalagi diikuti dengan kurangnya aktifitas guru dalam menggunakan

media dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran sulit dipahami siswa. Oleh karena itu guru diharapkan mengubah paradigma lama dalam mengajar yaitu menyampaikan pelajaran sebanyak-banyaknya dengan paradigma baru yang menekankan pada upaya membentuk siswa agar lebih mampu mengerti, memahami, atau menguasai konsep untuk memecahkan suatu persoalan (Wijaya,2012:21).

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pengetahuan yang telah dipelajari. Menurut Nurhasanah, (2016) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal peserta didik meliputi gangguan kesehatan, kecacatan, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal antara lain faktor keluarga dan sekolah. Hasil belajar bagian terpenting dari pembelajaran, karena perlu memahami kemampuan dan memahami tingkat pengalaman belajar siswa (Prananda, 2020). Pendidikan yang layak dan berkualitas merupakan kegiatan mengajar yang perlu didukung dengan proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat cepat memahami apa yang diajarkan.

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kerangka semua itu, mata pelajaran PKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Zahroni (dalam Ubaedillah, dkk, 2013:15), PPKn merupakan

pendidikan. Susanto (2012:225) menjelaskan PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Everyone is a teacher here merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas karena memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjadi guru bagi siswa lain (Hamruni, 2012: 163). Model pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut meliputi kemampuan mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, menuliskan pendapat, menyimpulkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan membantu siswa secara bertahap sehingga dapat membuat pertanyaan sendiri. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, mata pelajaran PKn memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehingga setiap individu memiliki karakter yang baik dalam proses pembelajaran. Untuk membentuk karakter setiap siswa guru perlu memilih cara belajar yang aktif dalam memahami materi yang disampaikan di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran

yang dianggap efektif dalam muatan PKn yaitu model pembelajaran *everyone is a teacher here* (ETH). *Everyone is a teacher here* merupakan model pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Model ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Zaini, 2018). Model *everyone is a teacher here* (ETH) merupakan salah satu langkah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak sekedar tahu namun juga ikut menyampaikan pendapatnya dalam sebuah topic pembahasan, sehingga pembelajaran bermakna bagi setiap siswa berdasarkan pengetahuan yang telah diterimanya saat proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Maret 2022 didapatkan hasil bahwa dari 20 siswa terdapat 15 siswa (75%) yang hasil belajar PKN nya kurang, sedangkan 5 siswa lainnya (35%) sudah berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV SDN 28 Banda Aceh”**

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran penerapan dilakukan dengan Model Pembelajaran

Everyone Is Teacher Here

2. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV.
3. Hasil belajar dilihat yaitu pada pembelajaran PKN

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik pada penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV.

3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Di Kelas IV.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan PKN meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena siswa lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.